

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memiliki unit analisis yang lebih mengacu pada sistem tindakan yang dilakukan dibanding individunya sendiri atau lembaga tertentu. Penelitian dengan metode deskriptif dilakukan secara mendalam dan terperinci, sehingga penulis bisa mengenal individu (seseorang) maupun sekelompok kecil individu. Menurut Rahardjo (2017:3) metode penelitian deskriptif ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas alasan peneliti memilih metode penelitian deskriptif adalah pertama, penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui kemampuan objek yang menjadi penelitiannya. Kedua, dengan penelitian deskriptif ini memberikan manfaat untuk penambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana menulis surat dengan baik dan benar khususnya dalam penulisan surat dinas. Ketiga, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang sangat memerlukan konsentrasi penuh, dan ketelitian, karena penelitian deskriptif ini sendiri mencari, menganalisis suatu objek peneliti secara intensif (terinci) sehingga penulis merasa tertarik untuk menggunakan penelitian deskriptif di Kantor Camat Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

## 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:5) mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah". Penelitian kualitatif ialah pengumpulan data alamiah dengan metode alamiah sehingga orang tertarik menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif karena, bentuk penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggambarkan tentang suatu objek penelitian menggunakan kata-kata secara tertulis, sehingga bentuk penelitian kualitatif digunakan, karena dapat memberikan kemudahan bagi penulis untuk mengungkapkan atau menjabarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

### **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasi arsip surat dinas yang keluar dari bulan Januari- Juni tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu.

### **C. Data dan Sumber Data**

Setiap penelitian pasti memiliki data dan sumber data, karena tanpa adanya data dan sumber data, sebuah penelitian tidak akan berhasil. Begitu juga dengan penelitian ini, data dan sumber datanya sebagai berikut:

#### 1. Data Penelitian

Data merupakan bahan utama penelitian yang berisi informasi sehingga dapat menggambarkan secara spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Moleong (2017:11) mengatakan "data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif". Maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau pun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan

lapangan pada saat penelitian dilakukan. Selain itu menurut Hikmat (2014:40) mengemukakan bahwa "data penelitian yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan keadaan laporan".

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi tulisan atau kata-kata bukan angka. Data penelitian berupa yang digunakan dalam surat dinas, meliputi dari kesalahan penggunaan huruf, kesalahan dari penulisan kata, kesalahan penggunaan dari tanda baca, kesalahan penulisan unsur serapa, dan kesalahan dari struktur surat.

## 2. Sumber Data

Pada hakikatnya sumber data ini adalah suatu yang berperan sebagai alat pemerolehan data. Untuk menunjang atau mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data penelitian. Data sangat diperlukan dalam penelitian studi kasus yang mana data sangat berguna dalam upaya pemecahan masalah sebagai bahan utama dan paling mendasar. Selain itu, data yang digunakan harus benar, standar, dan dapat diterangkan atau dijelaskan. Moleong (2014:157) mengemukakan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah surat dinas, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data dalam penelitian ini adalah arsip surat dinas yang dikeluarkan oleh Kantor Camat Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Alasan saya memilih surat keluar karena surat keluar merupakan sarana komunikasi dengan pihak lain, dan surat keluar yang akan dianalisis peneliti yaitu arsip surat yang keluar dari bulan Januari-Juli tahun 2023.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan.

Oleh sebab itu teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2017:308) mengatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Selain itu menurut Hikmat (2014:71) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian". Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Sedangkan alat pengumpulan data pada desain penelitian ini berupa dokumen atau arsip. Adapun teknik yang ingin digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen atau arsip baik berbentuk tulisan, gambar dan lainnya. Moleong (2017:216) mengatakan “ teknik dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau pun film, lain record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Selaras dengan pendapat sebelumnya, Sugiyono (2017:239) menyebutkan bahwa teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau bahan tertulis baik berbentuk tertulis, film, gambar, dan lain sebagainya yang bersifat tidak dipersiapkan karena

adanya permintaan seorang pendidik. Alasan penulis menggunakan teknik dokumentasi yakni sebagai bahan pertimbangan atau sebagai bukti yang akurat dalam penelitian "Analisis Kesalahan penulisan surat dinas di Kantor Camat Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu".

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrument penelitian yang penting di dalam penelitian ini ialah. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Setiap penelitian memerlukan data yang akurat karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Salah satu data yang biasa digunakan sebagai sumber informasi adalah dokumen. Sugiyono (2017:124) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan menurut Pengumpulan data berupa dokumentasi pada saat penelitian dilakukan dengan cara mencari mendokumentasi hasil lembaran, atau dokumentasi kerja Kantor Camat.

## E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan dalam proses penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam proses rencana penelitian sudah valid atau belum.

### 1 Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan. Moleong (2017:329) ketekunan pengamatan bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-

hal tersebut secara rinci”. Selanjutnya Fitrah (2018:93-94) menyatakan bahwa “ketekunan pengamatan adalah sikap mental dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian”. Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan karena, ketekunan pengamatan dianggap yang paling cocok digunakan. Untuk menganalisis data, sehingga data yang dianalisis dilakukan dengan cara di teliti berulang-ulang, cermat, dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, dengan tujuan untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis data. Hasil ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara:

1. Membaca surat dinas di Kantor Camat Kecamatan Seberuang secara berulang.
2. Mengamati, memeriksa, memperbaiki, menganalisis, serta menemukan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Setelah ditemukan sesuai dengan fokus masalah, kemudian dilakukan pemisahan data sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan kartu data.

## 2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Menurut Moleong (2017:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Dengan menggunakan triangulasi penulis telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Di samping itu, informasi yang diperoleh harus memenuhi syarat sehingga penulis harus melakukan triangulasi dalam mendapat dan mengali informasi.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Moleong (2017) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi metode yaitu untuk menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

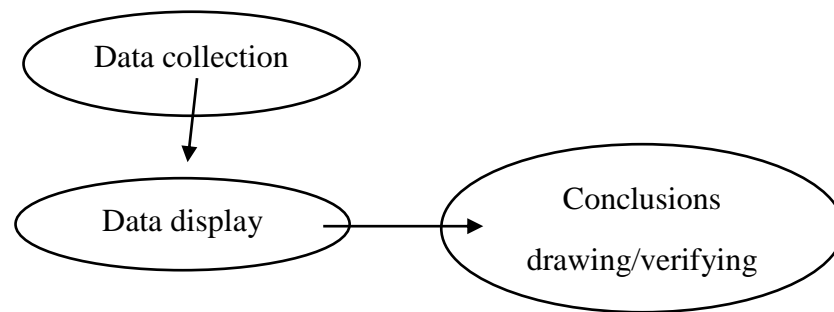
c. Triangulasi penyidik yaitu memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Triangulasi teori merupakan teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi Teori karena triangulasi teori ini berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti dan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## 2 Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penulisan ini, yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis adalah penguraian suatu bagian dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan memahami arti keseluruhan. Kajian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis “Kesalahan Surat Dinas di Kantor Camat Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu”. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model data secara interaktif ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data secara

### Interaktif Miles dan Huberman

(Sugiyono,2017:134)

Analisis data secara interaktif dengan demikian, tahap penyediaan data, reduksi data display data (penyajian data) dan pengambilan kesimpulan bukanlah sesuatu yang berlangsung secara linier, tetapi bersifat simulasi atau siklus yang interaktif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:246).

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu, langkah utama dalam penelitian. Peneliti melakukan dokumentasi dengan menentukan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017:135) pengumpulan data merupakan tahapan mengumpulkan data dan dokumentasi.

#### b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan dalam penyajian data untuk penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat analisis data Menurut Sugiyono, (2017:141) “penarikan kesimpulan dan verifikasi”. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti



yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menggunakan teknik analisis data intertif ialah karena, dari beberapa teknik analisis data yang ada, teknik interaktif ini dianggap mudah, dan cocok digunakan dalam menganalisis surat dinas . Hal tersebut dapat memberikan kemudah bagi penelitian dalam proses penganalisis data yang ada, dan diharapkan mudah untuk dimengerti, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu reverensi.